

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Proses komunikasi yang disampaikan oleh para pejuang matahari di rumah pelangi dengan perjuangannya yang tidak kenal lelah dan mempunyai niat yang baik para pejuang matahari melakukan pendekatan extra kepada para anak matahari dan terlebih kepada orangtua atau wali para anak matahari disekitar lingkungannya, dari awal hingga sekarang tidak sia-sia, ketulusan para pejuang matahari kini keterbukaan anak-anak matahari, empati anak-anak matahari, sikap mendukungnya anak-anak matahari, sikap positifnya anak-anak matahari, hingga kesetaraannya antara anak-anak matahari dengan pejuang matahari pun itu semua ada di dalam rumah pelangi. Bahkan tidak hanya anak-anak matahari saja saat ini para orang tua/wali anak-anak dan masyarakat sekitar sudah mendukung penuh rumah pelangi.
2. Teknik komunikasi yang disampaikan oleh para pejuang matahari di rumah pelangi menggunakan dua teknik untuk penyampainnya. Pertama komunikasi formal, komunikasi formal disini dilakukan dalam bentuk kegiatan belajar mengajar yang terstruktur, tersusun dan terjadwal dengan baik. Pejuang matahari pun dalam kegiatan belajar mengajar membuat peraturan-peraturan bagi para anak-anak matahari agar anak-anak dapat bisa kondusif

dalam belajar. Dan yang kedua komunikasi informal, yang dimana komunikasi informal ini berkegiatan yang lebih santai untuk ngasah otak kanan anak-anak matahari dalam kegiatan menggambar, mewarnai, bernyanyi bersama bahkan membuat kerajinan dari kertas origami atau dari bahan sekitar yang dapat diolah menjadi bahan kerajinan dan sesekali mengadakan untuk berkreasi. Komunikasi informal ini yang membantu anak-anak matahari untuk bisa menjadi lebih kreatif dan mereka mampu menghasilkan sebuah produk yang nantinya bisa mereka jual belikan sebagai membantu perekonomian anak-anak matahari dan keluarganya.

3. Hambatan komunikasi yang sering terjadi pada saat berkomunikasi dengan anak matahari terdapat dua faktor, faktor pertama digolongkan dalam hambatan psikologi dan semantik. Yang termasuk hambatan psikologi dan semantik yaitu ketidak adaannya umpan balik dari anak-anak matahari, ketidak adaanya kepercayaan kepada pejuang matahari, emosional anak matahari yang tidak stabil, faktor kepribadian anak matahari yang introvet, perbedaan sudut pandang, kehilangan kefokusan saat diajak interaksi dan rasa takut yang dirasakan anak-anak matahari. Kunci utama dalam menyikapi hambatan itu semua pejuang matahari dengan rasa sabar, tulus dan tegas. Dengan begitu anak-anak matahari seiring berjalannya waktu mereka akan merasakannya sendiri bahwa niat para pejuang matahari itu untuk kebaikan mereka sendiri dan membentuk kepribadian yang lebih baik. Dan faktor kedua digolongkan dalam hambatan fisik. Yang termasuk hambatan fisik yaitu kebisingan kendaraan, kegaduhan masyarakat sekitar,

lalu lalangnya kendaraan, dan lain sebagainya. Hambatan fisik ini masih sebuah pr besar untuk pejuang matahari karna berkegiatan diluar ruangan itu semua tidak dapat dihindari dan belum terealisasikan untuk membuat sanggar atau sekre karna terkendala masalah financial.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini diharapkan memberikan saran akademis yaitu:

1. Mengembangkan ajian ilmu komunikasi dalam membentuk kepribadian dan akhlak yang lebih baik lagi kepada anak jalanan.
2. Mengembangkan kajian komunikasi dalam membentuk sikap terbuka, empati, sikap positif, sikap mendukung antar sesama manusia.

5.2.2 Saran Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan saran praktis yaitu:

1. Masukan bagi rumah pelangi untuk bisa lebih mendekatkan lagi berkomunikasi agar bisa lebih baik cara penyampaiannya.
2. Rumah pelangi untuk bisa lebih menambahkan relawan agar bisa menanggapi anak-anak lebih diperhatikan.
3. Masukan dalam peneliti yang membahas tentang komunikasi anatarpribadi dalam hak-hak dan keperdulian anak jalanan.